

# Analisis Tindak Tutur Agus Salim Pada Siniar Curhat Bang Denny Sumargo Episode Disclaimer!! Jangan Nonton Kalu Ga Kuat

Frenny Silvia Pormes<sup>1</sup>, Agustinus Lia Masan<sup>2</sup>

Universitas Victory Sorong  
Email: [frennypormes@unvicsorong.ac.id](mailto:frennypormes@unvicsorong.ac.id)<sup>1</sup>, [liamasanagusto@gmail.com](mailto:liamasanagusto@gmail.com)<sup>2</sup>

## Abstrak

Menurut KBBI siniar atau podcast adalah siaran (berita, musik, dan sebagainya) yang dibuat dalam format digital (baik audio maupun video) yang diunduh melalui internet. Salah satu siniar yang sangat diminati di Indonesia adalah siniar CURHAT BANG Denny Sumargo seorang mantan pebasket, aktor, dan pembawa acara. Pada episode Disclaimer!! Jangan nonton kalu Ga Kuat yang diunggah pada 24 September 2024 ini, Denny Sumargo, mengundang seorang korban penyiraman air keras bernama M. Agus Salim. Penggunaan bahasa yang digunakan oleh M. Agus Salim pada tayangan ini, sangat menarik untuk diteliti karena secara tidak langsung, tuturan yang digunakan mampu membangun empati para penonton untuk memberikan donasi guna membantu biaya pengobatannya. Donasi yang terkumpul berjumlah 1,5 miliar ini dikemudian hari menimbulkan polemik di masyarakat karena adanya dugaan penyalahgunaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis tindak tutur yang digunakan oleh M. Agus Salim pada siniar CURHAT BANG Denny Sumargo menggunakan metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa terdapat 5 bentuk tindak tutur lokusi, 6 tindak tutur ilokusi, dan 19 tindak tutur perlokusi. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa bahasa memiliki peran penting dalam membentuk persepsi dan mempengaruhi seseorang dalam bertindak.

**Kata kunci:** pragmatik, tindak tutur, siniar, podcast, Denny Sumargo

## *Analysis of Agus Salim's Speech Acts in the Curhat Bang Denny Sumargo Podcast Episode 'Disclaimer!!' Jangan Nonton Kalu Ga Kuat*

## Abstract

According to the KBBI, a siniar or podcast is a broadcast (news, music, and so on) produced in a digital format (either audio or video) that is downloaded via the Internet. One of the most popular podcasts in Indonesia is CURHAT BANG Denny Sumargo, hosted by former basketball player, actor, and presenter Denny Sumargo. In the episode uploaded on September 24, 2024, Denny Sumargo invited a victim of acid attack named M. Agus Salim. The language used by M. Agus Salim in this episode is particularly interesting to study because, indirectly, his utterances were able to evoke viewers' empathy and motivate them to donate toward his medical expenses. The donations, which ultimately amounted to 1.5 billion, later sparked controversy in the community amid allegations of misuse. This study aims to identify and analyze the speech acts used by M. Agus Salim on the CURHAT BANG Denny Sumargo podcast through a qualitative descriptive method. Based on the research findings, five types of locutionary acts, six illocutionary acts, and nineteen perlocutionary acts were identified. Overall, the study demonstrates that language plays a crucial role in shaping perception and influencing action.

**Keywords:** pragmatics; speech acts; podcast; Denny Sumargo

## 1. PENDAHULUAN

Pragmatik lahir karena ketidakpuasan terhadap analisis bahasa yang hanya menekankan pada struktur gramatikal bahasa tanpa mempertimbangkan satuan-satuan lain yang hadir di dalam konteks petuturan. Salah satu hal yang menjadi fokus utama dalam penelitian pragmatik adalah teori tindak tutur. Tindak tutur merupakan bentuk ujaran yang digunakan untuk melakukan tindakan tertentu. Dalam berkomunikasi, selain menyampaikan pikiran dan gagasan, seseorang juga dapat melakukan sesuatu serta dapat mempengaruhi orang lain. Peristiwa seperti inilah yang dikenal sebagai tindak tutur. Tindak tutur merupakan teori yang diperkenalkan oleh J. L. Austin. Dalam teorinya, Austin (dalam Leech 2015: 316) membagi tindak tutur menjadi tiga jenis yaitu tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi. Selanjutnya Searle (dalam Rohmadi, 2023: 33) mengembangkan teori Austin dan mengelompokkan tindak tutur ke dalam lima kategori: representatif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklaratif.

Dalam beberapa tahun terakhir, siniar atau podcast berkembang pesat sebagai media untuk berbagi cerita, diskusi maupun wawancara baik sebagai ranah hiburan, politik maupun edukasi. Berdasarkan riset Lembaga Iping Wahid Strategik pada Juni-Juli 2023, diketahui bahwa siniar yang paling digemari di Indonesia adalah CURHAT BANG Denny Sumargo milik Denny Sumargo seorang mantan atlet basket dan juga seorang aktor. Sama seperti siniar pada umumnya, siniar Denny Sumargo juga mengundang berbagai narasumber untuk membagikan sudut pandang serta pengalaman hidup. Salah satu narasumber yang diundang oleh Denny Sumargo pada siniar yang ditayangkan di kanal youtubeny pada tanggal 24 September 2024 dan telah ditonton sebanyak 5,7 juta kali ini adalah M. Agus Salim, seorang pegawai kafe yang disiram air keras oleh rekan kerjanya. Dalam wawancara tersebut, M. Agus Salim banyak menggunakan tuturan ekspresif dan representatif untuk mendeskripsikan kondisinya setelah kejadian tersebut. Meskipun tidak meminta bantuan secara eksplisit, penggunaan bahasa yang digunakannya ini menimbulkan empati dari para penonton untuk memberikan donasi guna membantu biaya pengobatan mata serta luka bakar di beberapa bagian tubuhnya. Uang hasil donasi yang terkumpul setelah siniar ini tayang adalah sebanyak 1,5 miliar. Di kemudian hari, uang hasil donasi ini menimbulkan polemik di masyarakat karena adanya dugaan penyalahgunaan dana.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif ini digunakan untuk menganalisis serta mendeskripsikan jenis dan fungsi tindak tutur yang digunakan oleh M. Agus Salim dalam siniar CURHAT BANG Denny Sumargo pada episode Disclaimer!! Jangan Nonton Kalau Ga Kuat serta bagaimana tuturan tersebut dapat membangun empati para penonton tayangan tersebut untuk berdonasi. Sumber data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa transkrip tuturan M. Agus Salim dalam Siniar CURHAT BANG Denny Sumargo yang diunggah pada 24 September 2024 di kanal youtube milik Denny Sumargo sementara data sekunder diperoleh dari literatur-literatur mengenai tindak tutur. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan menyimak tuturan-tuturan yang ada pada siniar CURHAT BANG Denny Sumargo pada episode Disclaimer!! Jangan Nonton Kalau Ga Kuat. Selanjutnya tuturan-tuturan yang digunakan M. Agus Salim tersebut ditranskripsikan dan dianalisis menggunakan teori tindak tutur Austin untuk mengidentifikasi tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menitikberatkan kajiannya terhadap jenis tindak tutur yang digunakan oleh M. Agus Salim dalam siniar CURHAT BANG Denny Sumargo episode Disclaimer!! Jangan Nonton Kalau Ga Kuat yang diunggah pada 24 September 2024. Analisis difokuskan pada jenis tindak tutur serta dampak tindak tutur tersebut terhadap penonton. Pada penelitian ini, ditemukan bahwa pilihan kata dan tuturan yang disampaikan oleh M Agus Salim mengandung berbagai jenis tindak tutur, yaitu tindak tutur lokusi yaitu tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi.

### A. TINDAK TUTUR LOKUSI

Contoh tindak tutur lokusi yang ada pada wawancara tampak pada data di bawah ini:

Data (1)

Denny : "Udah enak duduknya?"

Agus : "Udah enak, Pak".

Data (2)

Denny : Namanya siapa?

Agus : Nama saya Muhamad Agus Salim. Panggilan saya Agus. Umur saya 33. Jalan 33.

Data (3)

Denny : "Istri?"

Agus : "Iya. Ini istri saya"

Data (4)

Konteks: Denny Sumargo menanyakan kondisi mata Agus setelah mengalami penyiraman air keras

Denny : "Berarti tidak bisa liat bentuk ya?"

Agus : "Enggak bisa".

Data (5)

Denny : "Kamu kan perantau Agus kan ya?"

Agus : "Bener"

Denny : "Dari mana?. Rantau dari mana?"

Agus : "Agus tuh aslinya orang, orang Binjai, Kampung Perhiasan".

Menurut Austin, tindak tutur lokusi merupakan tindak tutur untuk menyatakan sesuatu. Tindak tutur lokusi dianggap sebagai tuturan yang mudah diidentifikasi karena dapat dilakukan tanpa menghadirkan konteks. Tuturan Agus Salim pada data (1), (2), (3), (4), dan (5) di atas merupakan contoh bentuk tindak tutur lokusi. Pada tuturan-tuturan tersebut, M. Agus Salim menggunakan modus kalimat berita atau deklaratif. Menurut Wijana (1996) secara konvensional, kalimat berita digunakan untuk memberitakan sesuatu (informasi). Dalam tuturan-tuturannya, Agus memberikan informasi sesuai dengan pertanyaan yang diajukan dan tidak bertendensi untuk melakukan sesuatu bahkan untuk mempengaruhi orang lain. Pada tuturan (1), Agus Salim menginformasikan bahwa posisi dukunya sudah nyaman untuk melakukan wawancara. Tidak ada maksud lain yang hadir pada tuturan tersebut. Data (2) juga merupakan bentuk tindak tutur lokusi karena jawaban yang diberikan sesuai dengan apa yang ditanyakan, yaitu informasi mengenai nama lengkap Agus sebagai orang yang diwawancarai pada sinjar tersebut. Tuturan data (3) berisi informasi tentang orang yang mendampingi Agus selama sinjar tersebut berlangsung. Data (4) berisi pernyataan yang menginformasikan ketidak mampuan Agus dalam melihat objek yang ada di depannya akibat kasus penyiraman air keras yang dilakukan oleh rekan kerjanya sementara data (5) pun juga berisi informasi mengenai daerah asal Agus. Dengan demikian, tuturan Agus Salim di atas hanya menyampaikan makna secara literal.

## B. TINDAK TUTUR ILOKUSI

Dalam memahami tindak tutur, tindak tutur ilokusi merupakan bagian yang sentral karena tuturan tersebut wajib mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain siapa penutur dan

lawan tuturnya, kapan dan dimana tindak tutur itu terjadi, dsb. Tindak tutur ilokusi merupakan tindak tutur yang tidak hanya berfungsi untuk mengatakan atau pun menginformasikan sesuatu, tetapi juga melakukan sesuatu. Pada sinjar episode *Disclaimer!! Jangan Nonton Kalau Ga Kuat* ini juga ditemukan tuturan-tuturan Agus Salim yang mengandung tindak tutur ilokusi, misalnya

Data (6)

Denny : "Kalaupun ada yang bantu, pake baik-baik bantuannya"

Agus : "Insha Allah. Agus akan gunakan sebaik-baiknya"

Data (7)

"Mereka harus bertanggung jawab apa yang mereka lakukan Pak. Dari awal janji bakalan biayain Agus kan, tapi tiba-tiba mereka menghilang tanpa ada kabar sampe sekarang. Itu yang Agus sesalkan"

Data (8)

Agus: "Agus seneng banget, berkat mbak Nopi juga. Mbak Nop sebagai orang"

Denny: "Iya, sebagai orang yang membantu Agus".

Agus: "Agus sangat berterima kasih gitu".

Data (9)

"Uak, terima kasih banyak selama ini sudah pengorbanan uak sangat luar biasa buat Agus".

Data (10)

"Dia selalu nguatn Agus, orang yang luar biasa, berdua sama istri Agus, ngurus ke sana ngurus kemari padahal mereka sama-sama enggak tau, dari rumah sakit datang jam 6, kita pulang paling terakhir".

Data (11)

"Wawak bener-bener berhati mulia ya Allah, sebagai malaikat Agus. Saudara Agus belum tentu bisa melakukan ini, belum tentu, tapi wawak mau memperjuangkan agus enggak main-main"

Tuturan (6) *Insha Allah, Agus akan gunakan sebaik-baiknya* ini merupakan tindak tutur ilokusi berupa tuturan komisif karena mengandung janji atau komitmen dari Agus untuk melaksanakan suatu tindakan di masa depan. Tuturan komisif adalah tindak tutur yang menyatakan niat, janji, atau komitmen penutur untuk melakukan sesuatu di masa depan. Dalam konteks ini, Agus menyatakan kesungguhan dan itikad baik untuk menggunakan bantuan secara bertanggung jawab. Pada data (7) terdapat tuturan direktif yang ditujukan ke pihak pelaku yang telah berjanji akan menanggung biaya pengobatannya, tetapi tidak direalisasikan. Tuturan ke (8) dan (9) merupakan tuturan ekspresif yang tidak hanya berfungsi untuk mengungkapkan sesuatu, tetapi untuk mengucapkan rasa terima kepada Teh Novi yang sudah membantu menggalang donasi untuk membantu pengobatan

Agus (8) dan kepada uak yang sudah membantu menemani dan mengurus Agus selama proses pengobatannya berlangsung (9). Sementara pada tuturan (10) dan (11) terdapat pula tindak tutur ekspresif yang berfungsi untuk memuji kebaikan hati uak dari Agus yang sudah menemaninya saat berobat.

### C. TINDAK TUTUR PERLOKUSI

Sebuah tuturan yang diutarakan seringkali memiliki efek atau daya pengaruh bagi lawan bicaranya. Efek atau daya pengaruh tersebut dapat terjadi baik secara sengaja maupun tidak disengaja oleh penuturnya. Tindak tutur yang berfungsi untuk mempengaruhi lawan tutur disebut dengan tindak tutur perlokusi. Dalam siniar *CURHAT BANG Denny Sumargo* episode *Disclaimer!! Jangan nonton kalu Ga Kuat* berdurasi 38 menit 02 detik ini, Agus Salim kerap kali menggunakan tuturan-tuturan berbentuk perlokusi, misalnya antara lain,

Data (12)

“Kalau dia Maaf cerita ya pak, walaupun dia bunuh Agus, Agus lebih suka, daripada Agus disiksa kaya gini. Kaya gini kan Agus menderita rasanya kan, sakit itu yang Agus rasakan. Agus sampe enggak bisa lihat. Agus masih punya masa depan. *Agus anak perantau dari kampung. Cuma cari makan. Enggak kurang pak*”.

Data (13)

Denny : “Jadi Agus pengen ngeliat lagi aja gitu?”  
Agus : “Udah. Itu aja. *Agus Enggak mikirin kaya muka Agus seperti apa?, keadaan badan Agus seperti apa? Agus sudah enggak mikirin. Agus yang penting bisa ngelihat, bisa kerja, bisa nafkahn istri Agus. Karena umur Agus kan masih muda, masih panjang perjalanan hidup Agus.*”

Data (14)

Tapi, walaupun saya kaya gitu karena saya punya kekuatan. Saya pikir lagi kalo misalkan saya berontak, saya keras, saya teriak-teriak. Enggak ada gunanya, tapi saya punya orang yang paling kuat nyemangatin saya, itu uwa saya sama istri saya. *Kalo enggak ada uak sama istri saya tuh, mungkin saya udah enggak bisa kaya gini. Mungkin saya stress, depresi,teriak karena apa. Saya hidup merasa enggak ada guna.*

Data (15)

Enggak ada gunanya pak. Udah hidup saya kaya gini. Hidup pas-pasan, untung ada Teh Nopi yang ngebantu Agus juga untuk biaya kan, Dia buka donasi.

Data (16)

Denny : Jadi *chance* untuk melihat lagi kecil sekali begitu?

Agus : Kecil sekali. Cuma Agus berharap kaya bisa melakuin donor mata atau apa gitu kan, supaya Agus bisa melihat gitu. *Agus berharap sama Allah pak, semoga ada hidayah-Nya buat Agus. Agus selalu yakin, Allah itu pasti sayang sama Agus.*

Data (17)

Agus lebih senang kalau Allah itu panggil Agus, daripada Agus menyiksa orang-orang sekitar Agus pak.

Data (18)

“Mangkanya *Agus selalu berharap sih pak, ada orang baik yang bakal bisa nolong Agus gitu!*, bisa ngeliat.”

Data (19)

“Makanya Agus sedih, kalau kayak gini kena Agus enggak kerja, enggak ada pendapatan apa-apa Pak”

Data (20)

“Kalau misalnya istri Agus enggak kerja , Agus sendiri di rumah. Yang nemenin Agus pun enggak ada gitu kan, uak yang memperjuangkan Agus juga dia juga anaknya banyak, enggak Agus doang”

Contoh data-data (12), (13), (14), (15), (16), (17), (18), (19), dan (20) di atas mengandung tindak tutur perlokusi karena pernyataan Agus tersebut dapat menimbulkan rasa iba, empati, dan kekaguman, Agus menyampaikan harapan dan keyakinan yang kuat meskipun dalam kondisi sulit. Tuturan tersebut secara tidak langsung dapat menggerakkan hati para penonton, mendorong mereka untuk mendukung secara emosional, spiritual, atau bahkan secara materi. Efek perlokusi ini muncul karena tuturan-tuturan tersebut dianggap memiliki nilai semangat, ketulusan, dan kerendahan hati. Tuturan Agus yang menyatakan bahwa ia telah kehilangan penglihatan serta pekerjaannya ini, tidak hanya menyampaikan makna secara literal, tetapi juga dapat menggerakkan emosi seseorang secara efektif dan memotivasi orang untuk bertindak membantunya.

### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada tuturan Agus Salim dalam siniar *CURHAT BANG Denny Sumargo* episode *Disclaimer!! Jangan nonton kalu Ga Kuat* yang diunggah pada 24 September 2024 ini ditemukan sejumlah 19 data tindak tutur perlokusi. Tuturan-tuturan yang disampaikan oleh M. Agus Salim, sebagai narasumber, cenderung menggunakan narasi-narasi penderitaan dan harapan yang akhirnya mampu mempengaruhi lawan bicara maupun para penonton untuk ikut berempati dan mengumpulkan donasi guna membantu biaya pengobatannya. Selain itu, ditemukan pula 5 contoh tindak tutur lokusi dan 5 tindak tutur ilokusi yang bertujuan mengemukakan tindakan berjanji, berterima kasih, memuji, serta menuntut Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa bahasa bukanlah semata-mata berfungsi sebagai alat untuk mengatakan sesuatu melainkan mampu mempengaruhi orang lain untuk melakukan sesuatu.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Chaer, Abdul. 2010. Kesantunan Berbahasa. Jakarta: Rineka Cipta
- [2] Hidayah, Tuti, Sudrajat, Rochmat Tri, Firmansyah, Dida. 2020. Analisis Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, dan Perlokusi pada Film “Papa Maafin Risa”. Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol.3, No 1. Tersedia di:
- [3] Pratiwi, Arzya. Pratiwi. Dan Inayatillah, Fafi.2024. Tindak Tutur Ilokusi dan Perlokusi dalam Podcast Deny Sumargo Berjudul “Somong dan Star Syndrome?! Aku Hampir Batal Nikah Sama Jesse Choi. BAPALA, Vol 11, No 3
- [4] Rohmadi, Muhammad. 2017. Pragmatik: Teori dan Analisis. Surakarta: Yuma Pustaka.
- [5] Wijana, I Dewa Putu. 2021. Dasar-Dasar Pragmatik edisi revisi). Yogyakarta: TS Publisher